

Perbedaan pendapatan keluarga, konsumsi dan status gizi balita pada keluarga dengan ibu bekerja di luar negeri dan tidak bekerja di luar negeri : study pada di desa Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah

Sam Budiono -- E2A201059  
(2003 - Skripsi)

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja di luar negeri merupakan fenomena penting dalam era modernisasi dan globalisasi, hal ini tentunya tidak lepas dari persoalan ekonomi keluarga, dimana pada umumnya mereka berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Salah satu dampak negatif yang timbul akibat fenomena tersebut adalah kurangnya perhatian anak-anak dari ibunya yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada pola konsumsi dan status gizinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan keluarga, konsumsi dan status gizi balita pada keluarga dengan ibu bekerja di luar negeri dan tidak bekerja di luar negeri di desa Candisari Kecamatan purwodadi Kabupaten Grobogan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, menggunakan metode survei dengan pendekatan crosseksional. Populasi penelitian adalah seluruh balita yang ada di desa Candisari kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan. Sedangkan besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 sampel. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode random sampling. Sebelum dilakukan analisa statistik terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Akhirnya karena variabel yang digunakan berdistribusi tidak normal maka uji yang dipergunakan dalam analisa statistik ini adalah uji mann whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan total keluarga dari keluarga dengan ibu bekerja di luar negeri adalah Rp. 1.471.795,- dan pendapatan perkapita rata-rata sebesar Rp. 409.167,7 sedangkan pada keluarga dengan ibu tidak bekerja di luar negeri sebesar Rp. 355.897,- dan pendapatan perkapita rata-rata sebesar Rp. 92.556,17. Konsumsi energi rata-rata balita dengan ibu bekerja di luar negeri yaitu 859,19 kal sedangkan pada balita dengan ibu yang tidak bekerja di luar negeri konsumsi energi rata-rata sebesar 978,53 kal. Untuk konsumsi Protein pada balita dengan ibu yang bekerja di luar negeri rata-rata sebesar 21,19 gr sedangkan pada balita dengan ibu yang tidak bekerja di luar negeri rata-rata konsumsi proteinnya sebesar 24,77 gr. Pada pengukuran status gizi balita persentase terbesar untuk balita dengan ibu bekerja di luar negeri adalah pada tingkat gizi kurang yaitu sebesar 46,2 %, sedangkan pada balita dengan ibu yang tidak bekerja di luar negeri terletak pada gizi baik sebesar 87,2 %.

Hasil Analisis penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada pendapatan total keluarga, pendapatan perkapita, tingkat konsumsi energi dan protein maupun pada status gizi, dimana untuk tingkat pendapatan keluarga, dengan ibu bekerja di luar negeri mempunyai pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan keluarga dengan ibu yang tidak bekerja di luar negeri. Namun untuk tingkat Konsumsi dan status gizi balita dengan ibu tidak bekerja di luar negeri lebih baik daripada balita dengan ibu bekerja di luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan belumlah

menjamin bahwa akan memperbaiki pola konsumsi dan status gizi balita.

Disarankan perlu adanya penelitian lanjutan dengan memperhatikan variabel-variabel yang lain seperti sosial budaya dan pengetahuan gizi.

**Kata Kunci:** Status bekerja ibu, konsumsi, status gizi balita

*Different of family earning consumption and nutrient status of child on family with mother work at foreign country and do not work at foreign country study in Candisari district of purwodadi grobogan regency central java*

*Woman involvement in economic activity as labors at foreign country represent important phenomenon in modernize and globalization era, there is of course not out of family economics problem, where in general they come from family with condition of middle economics downwards. One of the negative impacts that appear because of the phenomenon is the lack attention of children from its mother which indirectly will have an effect on consume pattern and its nutrient status of child on family with mother work at foreign country and do not work at foreign country in Candisari, district of purwodadi grobogan regency.*

*This research type is comparative research, using method of survey and approach of cross-sectional. Intake of sample was done by using sampling random. Where as number of sample in this research counted 78 sample. Statistical analysis that used is test of Mann Whitney.*

*Result of research indicate that total average earning of family with laboring mother at foreign country is Rp. 1.471.795,- with standard deviation 674.321,77 and its average earning per capital equal to Rp. 409.167,7 per month with standard deviation 156.486,38 and its average earning per capital equal to Rp.92.556,17 per month with SD 40.407,78. average energy consumption of child with laboring mother at foreign country is 858,19 Kkal with SD 167,98, where as at child with mother with mother which do not work at foreign country, average energy consume is equal to 978,53 Kkal with SD 176.09. for the consumption of protein at child with laboring mother at foreign country, average consume is equal to 21,19 gram with SD 4,21. Child with mother with do not work at foreign country, average consume of protein equal to 24,77 gram with SD 5,46. At measurement of nutrition status, the biggest percentage of child with mother work at foreign country is stored at level of less than is equal to 46,2 %, where as at child with mother do not work at foreign stored at level of good nutrition that is equal 87,2 %.*

*Persuant to result of statistic analysis can be concluded that there is significant difference on total earning of family and earning per capital, level of protein and energy consume and also on status of nutrition. This matter indicated that laboring mother at foreign country with high earning not yet guaranteed that will improve consume pattern and nutrition status of child.*

*Suggest need to the following research by paying attention on other variable like cultural social, knowledge of nutrition responder etc.*

*Keyword: status of work mother, consumption, status of child nutrient*

